

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu 23 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Enrekang



Gaji Sertifikasi Guru Tertunggak Tujuh Bulan

Gaji Sertifikasi Guru Tertunggak Tujuh Bulan

REPORTER AMASTASHA
EDITOR RIDWAN MARZUKI

ENREKANG, FAJAR — Guru di Enrekang merana. Tujuh bulan gaji sertifikasi mereka tertunggak.

TUNJANGAN sertifikasi guru yang tertunggak meliputi triwulan II dan III. Ini artinya, telah tujuh bulan mereka tidak menerima hak. Perjuangan sebetulnya telah mereka tempuh.

Para guru yang tergabung dalam Aliansi Guru Massenrempulu mendatangi Gedung DPRD Enrekang beberapa waktu lalu, mengadukan masalah ini.

Mereka mengadu ke anggota DPRD Enrekang untuk dibayarkan tunjangan sertifikasinya yang tertunggak.

Wakil Ketua DPRD Abdurrachman Zulkamain mengatakan bahwa pihaknya telah menyampaikan persoalan tunjangan sertifikasi guru di Enrekang ke Pejabat (Pj) Bupati Enrekang. "Saya ketemu dengan

Pak Pj Bupati dan membahas terkait sertifikasi guru agar segera dibayarkan. Katan Pak Pj, insyaallah secepatnya," ucapnya, kemarin.

Tunjangan sertifikasi guru di Enrekang memang sering mengalami keterlambatan pembayaran. Pemkab Enrekang beralasan, dananya memang lambat terkirim dari pusat.

"Kami menuntut kepada pemda khususnya di bagian keuangan untuk membayarkan sertifikasi guru," kata Ketua PAN Enrekang itu.

Diketahui, guru di Enrekang baru menerima tun-

jangkan sertifikasi untuk triwulan I (Januari-Maret) 2024. Sementara triwulan II belum ada surat perintah pencarian dana (SP2D).

Artinya secara mekanisme dana yang terkirim dari Kementerian Keuangan ke rekening daerah terkait sertifikasi guru itu sudah ada di dalam rekening daerah.

"Cuma ranahnya kepala badan keuangan yang harus mencairkan itu melalui SP2D yang akan ditransfer ke rekening masing-masing guru," ungkapnya.

Sehingga DPRD Enrekang mendesak BKAD Enrekang untuk segera membayarkan tunjangan ser-

tifikasi guru hingga Jumat mendatang.

"Jika tidak cair pada Jumat, kami akan panggil kepala keuangan daerah di hari Senin untuk mengetahui masalahnya karena dananya sudah ada di rekening daerah," tegas Zulkamain.

Terpisah Pemkab Enrekang bungkam terkait menunggaknya pembayaran tunjangan sertifikasi guru di Enrekang. Hal tersebut karena Pj Bupati Enrekang, Baba dan Kepala Sementara Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Enrekang Permadi Hasan belum merespons saat dihubungi FAJAR. (*)